

Tempat-Tempat Mustajab untuk Berdoa Saat Umrah



Umrah adalah perjalanan ruhani yang penuh dengan keutamaan, dan salah satu keistimewaan utamanya adalah **kesempatan berdoa di tempat-tempat yang mustajab**—yakni tempat-tempat yang disebut memiliki keistimewaan karena keberkahan, sejarah, dan pengabulan doa. Sayangnya, banyak jamaah yang belum mengetahui atau tidak memaksimalkan tempat-tempat ini karena kurangnya informasi. Artikel ini hadir untuk mengulas secara ringkas namun padat tentang lokasi-lokasi terbaik untuk berdoa saat umrah, beserta waktu dan suasana yang mendukung kekhusyukan.

1. Multazam: Antara Pintu Ka'bah dan Hajar Aswad

Multazam adalah tempat antara **pintu Ka'bah dan Hajar Aswad**, dan disebut-sebut sebagai **lokasi paling mustajab** untuk berdoa di seluruh Masjidil Haram. Dalam beberapa riwayat, dikisahkan bahwa **doa yang dipanjatkan di Multazam jarang tertolak**, terutama jika disertai dengan keikhlasan dan kesungguhan hati.

Multazam adalah tempat di mana para nabi, sahabat, dan kaum muslimin menempelkan dada dan pipinya ke dinding Ka'bah, lalu menangis dan memohon. Doa di Multazam tidak perlu panjang, tapi hendaknya tulus. Mintalah ampunan, kebaikan dunia-akhirat, dan khususnya doa-doa pribadi yang selama ini terpendam.

Tips: Karena sangat ramai, usahakan datang saat jam lengang—misalnya setelah isya atau sebelum subuh. Jika tak bisa menyentuh langsung, berdoalah dari kejauhan dengan niat dan keyakinan.

2. Maqam Ibrahim dan Hijr Ismail

Maqam Ibrahim adalah tempat berdirinya Nabi Ibrahim saat membangun Ka'bah, dan di sekitarnya terdapat tempat shalat yang dianjurkan usai thawaf. Lokasi ini disebut dalam Al-Qur'an sebagai tempat suci. Setelah thawaf, dianjurkan shalat sunnah dua rakaat di belakang Maqam Ibrahim dan melanjutkan dengan doa-doa yang khusyuk.

Sementara itu, **Hijr Ismail**—area setengah lingkaran yang berada di sisi utara Ka'bah—juga merupakan tempat penuh keberkahan. Sebagian ulama bahkan menyebutnya sebagai bagian dari Ka'bah itu sendiri. Maka, shalat dan berdoa di dalamnya sangat dianjurkan.

Tips: Jika tidak bisa masuk karena padatnya jamaah, cukup berdoa di sisi luar lingkaran. Niatkan tetap untuk mendapatkan keberkahan lokasi tersebut.

3. Bukit Shafa dan Marwah: Refleksi Doa Hajar

Ketika berada di Bukit Shafa dan Marwah untuk melakukan sa'i, jamaah dianjurkan untuk **berdoa dan berdzikir di tiap ujung bukit**, mengingat kembali perjuangan Hajar yang ikhlas dan penuh harap kepada Allah saat mencari air untuk anaknya, Ismail.

Doa-doa di tempat ini sangat kuat secara makna dan simbolik. Di sinilah jamaah belajar tentang **kesungguhan tawakal dan harapan tanpa batas**, meski jalan keluar belum tampak. Maka, momen ini sangat tepat untuk mengadukan segala hajat dan permohonan pribadi dengan penuh harap.

Tips: Saat berdiri di atas bukit, bacalah ayat "*Inna shafa wal marwata min sya'a'irillah...*" dan lanjutkan dengan doa yang penuh pengharapan.

4. Raudhah dan Masjid Nabawi: Keutamaan Spiritual Madinah

Raudhah—area antara **mimbar dan rumah Nabi Muhammad** ﷺ di Masjid Nabawi—disebut sebagai taman dari taman-taman surga. Berdoa di sini sangat dianjurkan karena kemuliaannya yang luar biasa.

Meskipun tidak termasuk rangkaian rukun umrah, berdoa di Raudhah sering kali menjadi bagian penting dalam perjalanan spiritual jamaah yang singgah ke Madinah. Suasana damai dan haru sering membuat jamaah menitikkan air mata saat berdoa di sini.

Selain Raudhah, seluruh area Masjid Nabawi juga merupakan tempat penuh berkah. Shalat dan doa di sana bernilai seribu kali lipat dibanding masjid lain (kecuali Masjidil Haram).

Tips: Daftarkan jadwal Raudhah melalui aplikasi resmi (Nusuk). Datang dalam keadaan tenang, dan hindari mengambil waktu orang lain terlalu lama saat berdoa.

5. Waktu dan Suasana Terbaik Saat Berdoa

Selain tempat, waktu juga berperan penting dalam mustajabnya doa. Beberapa waktu utama untuk berdoa saat umrah meliputi:

- **Sepertiga malam terakhir**
- **Setelah shalat fardhu**
- **Hari Jumat**
- **Saat hujan turun (jika terjadi)**
- **Waktu antara adzan dan iqamah**
- **Saat sedang thawaf dan setelahnya**

Hindari berdoa tergesa-gesa atau hanya sekadar rutinitas. Pilih waktu saat hati sedang tenang dan penuh keikhlasan. Di tengah suasana haru, suasana spiritual jamaah lainnya juga bisa menjadi pemantik kekhusyukan kita dalam bermunajat.

Tips: Tulis daftar doa sebelum berangkat. Cantumkan nama orang-orang tercinta, hajat pribadi, dan harapan akhirat agar tidak lupa saat di tempat-tempat mulia tersebut.

Terima kasih telah membaca



Umrah
BERSAMAMU

YouTube
Umrah BersamaMu
Official Youtube Video
Edukasi dan Informasi Terupdate untukmu
www.umrahbersamamu.com

Subscribe & Comment

Klik banner di atas untuk menonton konten menarik dari YouTube UmrahBersamaMu!